

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yakni *field research*, maksudnya penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengkaji secara intensif mengenai latar belakang situasi saat ini dan hubungan lingkungan unit sosial meliputi individu, lembaga, kelompok, atau masyarakat yang ada dalam objek penelitian.¹

Sedangkan metode pendekatan penelitian ini yaitu secara kuantitatif, dimana proses pencarian informasi lebih dalam dinyatakan dalam wujud angka sebagai alat untuk mendapatkan penjelasan terkait sesuatu yang diketahui.² Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan bentuk matematis, teori dan dugaan yang berhubungan dengan kejadian yang diteliti oleh peneliti.³

B. Setting Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilakukan terhadap santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an (PPTQ) Putri Al-Ghurobaa' di desa Tumpangkrasak, kecamatan Jati, kabupaten Kudus. Fokus penelitian ini yakni terhadap santri putri PPTQ Al-Ghurobaa' sekaligus mahasiswa di IAIN Kudus. Waktu dalam penelitian ini berlangsung kurang lebih 1 bulan, yang diawali pada tanggal 30 Juni 2022 sampai 30 Juli 2022.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam proses pengumpulan informasi dan data yang didapatkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan data-data berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden dengan memanfaatkan peralatan ukur yang berbentuk angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu cara

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 23.

³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Management dan Ekonomi Islam*, cet. 1, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2015), 109.

mengumpulkan data dengan menyebarkan seperangkat pernyataan maupun pertanyaan dalam bentuk tulisan terhadap responden untuk direspon sesuai dengan keinginan penggunaan.⁴ Data primer penelitian ini didapatkan langsung dari penyebaran kuesioner terhadap santri putri PPTQ Al-Ghurobaa' yang sekaligus menjadi mahasiswa di IAIN Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari responden penelitian.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dan data dalam bentuk jadi yang sudah dimiliki oleh PPTQ Putri Al-Ghurobaa' Kudus berupa profil pondok, letak geografis, visi misi, dan tujuan, serta sejarah singkat *skincare* MS Glow.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan atau semua komponen yang ada dalam objek penelitian.⁶ Apabila ditinjau dari ukurannya, maka populasi dibagi menjadi dua macam yakni populasi terhingga dan populasi tidak terhingga.⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi terhingga disebabkan jumlah populasi yang telah diketahui dengan pasti yaitu berjumlah 150 orang. Populasi penelitian ini adalah santri putri PPTQ Al-Ghurobaa' sekaligus yang menjadi mahasiswa di IAIN Kudus.

2. Sampel

Sampel yakni sekumpulan dari beberapa perwakilan populasi.⁸ Sampel memiliki arti beberapa populasi yang mengambil wakil dari sekumpulan yang lebih besar

⁴ Widoyoko dan Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 16.

⁶ Saprianal Manurung, Azuar Juliandi, dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 51.

⁷ Boediyono dan Wahyu Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 363.

⁸ Saprianal Manurung, Azuar Juliandi, dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 51.

sedangkan wakil ini yang menjadi pegangan untuk menetapkan keputusan mengenai kelompok besar tersebut.⁹

Dalam memilih sampel peneliti menggunakan jenis *nonprobability sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak selalu bisa dijadikan sebagai sampel penelitian.¹⁰ Selanjutnya jenis *non probability sampling* yang diteliti oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi sesuai dengan pertimbangan khusus baik itu pertimbangan ahli ataupun pertimbangan ilmiah. Teknik ini memiliki syarat cukup ketat dan hati-hati dalam pemilihan sampel supaya sampel yang diambil selaras dengan analisis peneliti.¹¹ Syarat sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Santri putri PPTQ Al-Ghurobaa' yang sekaligus menjadi mahasiswa di IAIN Kudus.
- b. Santri putri PPTQ Al-Ghurobaa' yang menggunakan produk *skincare* MS Glow.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan, peneliti menghasilkan 77 responden yang selaras dengan syarat yang sudah ditentukan.

E. Desain Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel yakni segala sesuatu yang berwujud apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji agar memperoleh data terkait sesuatu tersebut untuk selanjutnya diambil kesimpulan.¹² Peneliti menggunakan tiga variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Independent variables yakni variabel-variabel yang (dapat) memengaruhi, menyebabkan, dan memberikan efek terhadap hasil. Beberapa variabel ini disebut dengan istilah variabel *manipulated, treatment,*

⁹ Gabriel Silalahi, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 27.

¹⁰ Saprinal Manurung, Azuar Juliandi, dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 52.

¹¹ Saprinal Manurung, Azuar Juliandi, dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 58.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

atecedent, atau *predictor*.¹³ *Independent variables* pada penelitian ini yaitu label halal, testimoni, dan harga.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dependent variables yakni variabel-variabel yang mengikuti *independent variables*. *Dependent variables* merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh *independent variables*. Istilah lain dari *dependent variables* yaitu variabel *effect*, *outcome*, dan *criterion*.¹⁴ *Dependent variables* dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian.

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional beberapa variabelnya adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Label Halal (X ₁)	Pencantuman tulisan yang berisi pernyataan halal dan menempel pada kemasan produk dengan maksud produk tersebut merupakan produk yang sudah berstatus halal.	1. Gambar. 2. Tulisan. 3. Campuran gambar dan tulisan. 4. Melekat pada kemasan.	Utami dan Wahyu Budi, "Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Membeli: Survei Pada Pembeli Produk Kosmetik Wardah di Outlet Griya Muslim An-Nisa Yogyakarta", <i>Fakultas Ilmu Sosial dan</i>

¹³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 77.

¹⁴ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 77.

			<i>Humaniora UIN Sunan Kalijaga, (2013): 34.</i>
Testimoni (X ₂)	Responn atau catatan konsumen terkait suatu produk atau jasa dan pelayanan yang dijalankan toko <i>online</i> dan tersedia pada halaman web maupun sosial media.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Nilai psikologis cerita. 2.Kesukaan. 3.Keahlian. 4.Kelayakan dipercayai. 5.Spontanitas. 6.Rekomendasi. 	Laily Muzdalifah dan Hilmiatul Ilmiah, “Pengaruh Testimoni dan Daya Tarik Instagram Terhadap Keputusan Pembelian”, <i>Greenomika</i> 2, no. 2 (2020): 107.
Harga (X ₃)	Jumlah nilai yang dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh keuntungan dari memiliki atau memanfaatkan suatu produk berupa barang atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Keterjangkauan harga. 2.Pertumbuhan harga pesaing. 3.Keselarasan harga dengan kualitas produk. 4.Keselarasan harga dengan manfaat yang dihasilkan. 	Djaslim Saladin, <i>Manajemen Pemasaran</i> , (Bandung: Linda Karya, 2010), 172.
Keputusan Pembelian (Y)	Proses penentuan keputusan yang meliputi penetapan sesuatu yang	<ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan pembelian berulang secara teratur. 2.Membeli antar lini produk atau 	Fandy Tjiptono, <i>Strategi Pemasaran</i> , (Yogyakarta : Andi,

	akan diambil dalam melaksanakan pembelian dan keputusan tersebut didapatkan dari aktifitas-aktifitas sebelumnya.	jasa. 3.Mereferensikan kepada orang lain. 4.Menunjukkan sikap persaudaraan terhadap tarikan dari pesaing-pesaing.	2008), 387.
--	--	---	-------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa penyebaran kuesioner atau angket yang terkait dengan studi putaka dan objek penelitian.

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah urutan pernyataan maupun pertanyaan yang dirangkai dengan runtut, selanjutnya disebarakan untuk dijawab oleh responden yaitu santri putri PPTQ Al-Ghurobaa’ yang sekaligus menjadi mahasiswa di IAIN Kudus. Setelah itu, dikembalikan lagi ke seorang peneliti.¹⁵ Format yang biasa digunakan adalah bentuk skala likert yaitu model kuesioner yang memmanifestasikan sikap atau perilaku dari responden dalam bentuk jawaban (pernyataan) yang berwujud Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dan setiap respon dari responden mempunyai nilai tersendiri sesuai dengan positif atau negatifnya instrumen itu.¹⁶

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3

¹⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), 99.

¹⁶ M Subhan dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 144.

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilaksanakan dengan menyelenggarakan aktifitas pengumpulan informasi dan data dari buku, jurnal, atau referensi lain yang berhubungan terkait tema penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data teoritis yang berfungsi membangun landasan teori yang kokoh guna menunjang suatu penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penyusunan angket wajib 'valid' yaitu dapat mengilustrasikan tujuan dari penelitian tersebut dan harus 'reliabel' yakni *ajeg* apabila pertanyaan peneliti direspon pada waktu yang tidak sama. Hasil dari sebuah penelitian dapat dikatakan valid jika ada persamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian. Dan hasil dari penelitian dikatakan reliabel jika terjadi persamaan data pada waktu yang tidak sama.¹⁷

1. Uji Validitas Instrumen

Istilah lain dari validitas yakni tepat, benar, shahih, dan tidak menyimpang. Pengujian validitas untuk menguji tingkat ketepatan dan kebenaran dari instrumen pertanyaan sebuah variabel penelitian. Apabila hasil dari itemnya valid memiliki arti bahwa hasil pengujian dapat diprediksi akan valid juga. Item pertanyaan disusun oleh peneliti dengan melihat indikator variabel sesuai dengan teori para ahli dan sesuai dengan teori sebelumnya supaya bisa mendapatkan instrumen yang rasional dan benar. Kemudian peneliti mengirimkan instrumen yang berisi beberapa pertanyaan maupun pernyataan untuk direspon oleh responden. Selesaiannya jawaban responden, maka instrumen dapat dikembalikan kepada peneliti supaya bisa diukur kevalidannya.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2010), 121.

¹⁸ Saprinan Manurung, Azuar Juliandi, dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 77.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Istilah lain dari reliabilitas yakni stabil, handal, dan terpercaya. Adanya pengujian reliabilitas dikarenakan peneliti hendak mengetahui instrumen penelitiannya tergolong bisa dipercaya ataupun tidak bisa dipercaya. Apabila instrumen dari variabel penelitian tersebut terpercaya dan handal maka hasilnya juga dapat memiliki tingkat kepercayaan atau tingkat kehandalan yang tinggi pula.¹⁹ Penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki tingkat ke-ajeg-an yang baik, artinya hasil dari penelitian itu selalu konsisten meskipun dalam keadaan yang tidak sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian kuantitatif mengacu pada standarisasi instrumen yang digunakan.²⁰

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengukur model regresi tersebut betul-betul memiliki keterkaitan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengukuran mengenai kenormalan penyebaran data. Variabel disebut normal apabila hasil penyebaran (distribusi) dengan titik-titik data yang tersebar disekeliling garis diagonal dan penyebaran titik-titik data selaras mengikuti garis diagonal.²¹

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya *independent variables* (variabel bebas) yang mempunyai kesamaan antar *dependent variables* (variabel terikat) dalam suatu bentuk. Kesamaan atau *independent variables* menyebabkan hubungan yang sangat kuat. Selain itu pengukuran ini untuk menjauhi adat dalam proses pengambilan keputusan terhadap pengaruh pada pengukuran masing-masing *independent variables* mengenai

¹⁹ Saprinal Manurung, Azuar Juliandi, dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 80.

²⁰ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 91.

²¹ Perbayu Budi Santosa, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 231.

dependent variables apabila VIF yang diperoleh antara 1-10 artinya tidak adanya multikolinearitas.²²

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui bentuk regresi tersebut jika terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu penelitian ke penelitian lainnya. Sederhananya, pengukuran ini memperhatikan grafik plot antara nilai prediksi *dependent variables* (*zpred*), dengan nilai residualnya (*sresid*). Jika grafik plot menghasilkan bentuk tertentu (bergelombang melebar lalu menyempit) artinya isyarat adanya heteroskedastisitas.²³

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah interpretasi beberapa informasi yang telah diperoleh pada proses penelitian untuk kemudian di analisis guna memperoleh informasi baru.²⁴ Teknik analisis data kuantitatif yang dimanfaatkan oleh peneliti yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang memiliki tujuan untuk menjelaskan beberapa informasi yang telah diperoleh di lapangan dan tidak memiliki maksud untuk menyimpulkan secara luas disebut analisis deskriptif.²⁵

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk menganalisis sampel yang telah diteliti dan hasilnya akan ditetapkan kepada populasi.²⁶ Peneliti menerapkan analisis inferensial, yaitu:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik di dalam analisis regresi, yakni besarnya koefisien determinasi

²² V. Wiratna Sujaweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2004), 183.

²³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 135.

²⁴ Saprihal Manurung, Azuar Juliandi, dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 91.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2010), 206.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet.4, (Bandung: Alfabeta, 2010), 208.

(R^2) antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi (R^2) 0, maka *independent variables* (variabel bebas) sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap *dependent variables* (variabel terikat). Apabila koefisien determinasi (R^2) mendekati 1, artinya bahwa *independent variables* (variabel bebas) memiliki pengaruh terhadap *dependent variables* (variabel terikat). Koefisien determinasi (R^2) juga bertujuan untuk mengetahui persentase perubahan *dependent variables* (Y) yang disebabkan oleh *independent variables* (X).²⁷

b. Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh *independent variables* terhadap *dependent variables* secara bersama-sama (simultan). Uji ini dilaksanakan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dalam taraf signifikansi dengan persentase 5% atau 0,05. Pengujian ini bisa ditarik kesimpulannya dengan dasar:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menandakan bahwa *independent variables* secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variables*.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menandakan bahwa *independent variables* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variables*.²⁸

c. Uji Parsial (t)

Uji t pada intinya memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu *independent variables* (variabel bebas) secara individual dalam menjelaskan variasi *dependent variables* (variabel terikat). Pengambilan keputusan pada pengujian ini dapat diambil dengan dasar:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menandakan bahwa *independent variables* (label halal, testimoni, dan harga) secara individual tidak mempunyai

²⁷ Dwi Priyanto, *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data: Lebih Cepat Dan Akurat*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), 45.

²⁸ Dwi Priyanto, *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data: Lebih Cepat Dan Akurat*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), 80.

pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variables* (keputusan pembelian).

- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 5\%$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menandakan bahwa *independent variables* (label halal, testimoni, dan harga) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variables* (keputusan pembelian).²⁹

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara lebih dari satu *independent variables* (label halal, testimoni, dan harga) terhadap *dependent variables* (keputusan pembelian). Rumus regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi

X_1 : Label Halal

β_2 : Koefisien Regresi

X_2 : Testimoni

β_3 : Koefisien Regresi

X_3 : Harga

e : Standar *Error*³⁰

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP-Universitas Diponegoro, 2006), 110.

³⁰ Dwi Priyanto, *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data: Lebih Cepat Dan Akurat*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), 126.